

ABSTRAK

Industri pariwisata telah memasuki era baru yaitu pariwisata era 4.0. Era tersebut memaksa pengelola destinasi wisata untuk lebih berinovasi dalam pengelolaan pariwisata sejalan dengan perubahan kemajuan teknologi. Salah satu peran penting dalam pengelolaan pariwisata adalah peran kepemimpinan organisasi pengelola obyek wisata seperti pokdarwis. Salah satu gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan untuk menghadapi pariwisata era digital adalah kepemimpinan transformasional. Dimana gaya kepemimpinan transformasional dinilai dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kepemimpinan transformasional telah diterapkan pada pokdarwis Pantai Tlangoh untuk dihadapi pariwisata era digital atau era 4.0, pemahaman akan pariwisata yang telah memasuki era 4.0, dan strategi yang dapat diterapkan untuk menghadapi pariwisata era digital. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu keadaan sebagaimana mestinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua dimensi kepemimpinan transformasional yang belum diimplementasikan oleh ketua pokdarwis yaitu stimulasi intelektual dan motivasi inspirasi. Pemahaman bahwa pariwisata kini telah memasuki era digital juga dirasa kurang dalam penelitian ini. Melihat permasalahan tersebut, terdapat tiga strategi yang dapat diterapkan oleh ketua pokdarwis untuk menghadapi era digital pariwisata. Strategi tersebut adalah dengan melakukan positioning, differentiating, dan branding destinasi wisata agar lebih dikenal oleh wisatawan dari berbagai daerah. Luaran yang ditargetkan oleh peneliti pada penelitian kali ini yaitu publikasi jurnal terakreditasi sinta 5 dan poster penelitian.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, pariwisata, pariwisata 4.0

ABSTRACT

The tourism industry has entered a new era, namely tourism era 4.0. This era forced managers of tourist destinations to innovate more in tourism management in line with changes in technological advances. One of the important roles in tourism management is the leadership role of tourism object management organizations such as Pokdarwis. One of the leadership styles that can be applied to deal with digital era tourism is transformational leadership. Where the transformational leadership style is considered to be able to adapt to the times. The purpose of this study is to find out whether transformational leadership has been applied to Tlangoh Beach Pokdarwis to deal with digital era tourism or the 4.0 era, understanding of tourism that has entered the 4.0 era, and strategies that can be applied to deal with digital era tourism. The research method used in this study is descriptive qualitative which aims to reveal a situation as it should be. The results of the study show that there are two dimensions of transformational leadership that have not been implemented by the Pokdarwis chairman, namely intellectual stimulation and inspirational motivation. The understanding that tourism has now entered the digital era is also lacking in this research. Seeing these problems, there are three strategies that can be implemented by the Pokdarwis chairman to deal with the digital era of tourism. The strategy is to carry out positioning, differentiating, and branding tourist destinations so that they are better known by tourists from various regions. The outputs targeted by the researchers in this study were the publication of sinta 5 accredited journals and research posters.

Keywords: transformational leadership, tourism, tourism 4.0